

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang nyata untuk membantu individu mencapai kemandirian serta kematangan mental, sehingga mereka dapat bertahan dalam kompetisi kehidupan. Pendidikan mencerminkan pengaruh bimbingan dan arahan dari orang dewasa kepada generasi yang lebih muda, yang bertujuan untuk mengarahkannya menuju kedewasaan, kemandirian, dan kematangan mental. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai suatu aktivitas yang melayani orang lain dalam mengeksplorasi berbagai potensi yang dimilikinya (Arifin, 2017). Tujuannya adalah untuk memfasilitasi perkembangan kemanusiaan, agar individu mampu bersaing di dalam lingkungannya. Untuk memahami makna pendidikan secara analitis, kita perlu mengidentifikasi ciri-ciri esensial dari aktivitas pendidikan, sehingga kita dapat membedakannya dari aktivitas lainnya yang bukan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas fisik yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik, tetapi juga untuk memperluas pengetahuan tentang hidup sehat, membentuk perilaku aktif, menanamkan sikap sportif, serta meningkatkan kecerdasan emosi. (Prasetyo et al., 2019). Sedangkan menurut (Arifin, 2017) Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang dirancang secara sistematis, baik bagi individu

maupun sebagai anggota masyarakat. Proses ini dilakukan dengan sadar melalui berbagai kegiatan fisik yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan kesegaran tubuh. Semua ini bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Penting untuk dicatat bahwa pendidikan jasmani berbeda dari olahraga; dalam konteks yang lebih sempit, olahraga sering kali hanya dimaknai sebagai gerakan fisik semata.

Futsal merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Minat terhadap futsal semakin meningkat karena olahraga ini sangat mudah dimainkan oleh siapa saja. Futsal juga semakin populer dan mempengaruhi para pelajar, termasuk siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya layanan penyediaan fasilitas futsal dan lapangan bermain, serta seringnya diadakannya kejuaraan tingkat sekolah dasar dan klub di setiap daerah (Christie, 2016). Futsal telah dimainkan di Indonesia sejak tahun 1989, namun baru berkembang pada tahun 1998 hingga tahun 1999. Sejak diperkenalkannya futsal di Indonesia, olahraga ini masih dianggap tabu bagi sebagian orang. Banyak orang yang belum mengetahui teknik bermain futsal yang benar. Namun di negara yang mayoritas penggemar sepak bola, futsal berkembang pesat karena sangat mudah dipelajari. Pasalnya, futsal membutuhkan pemain yang lebih sedikit dan lapangan yang digunakan lebih praktis. Hingga saat ini, futsal telah berkembang menjadi olahraga yang sering dimainkan oleh berbagai kalangan (Ditya Agischa & Wahyudi, 2022). Permainan futsal telah mengalami kemajuan yang signifikan dengan banyaknya turnamen yang diadakan, mulai dari tingkat kecamatan hingga nasional. Di Indonesia, futsal menjadi salah satu olahraga yang digemari

belakangan ini, termasuk di berbagai daerah (Surya et al., 2022). Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut dengan orang yang diajar atau siswa (Mailani, 2016).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar. Salah satu tujuan pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan adalah untuk meningkatkan gerak dasar siswa dalam bertanding. Oleh karena itu, ekstrakurikuler olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Jika kegiatan ekstrakurikuler direncanakan dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten, Anda dapat meningkatkan kemampuan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses latihan, menunjukkan bahwa masih banyak anak melakukan passing yang tidak akurat. Sehingga hasil yang diamati tidak sesuai arah yang telah ditentukan sehingga saat mengumpan bola ke teman sering terjadi kesalahan atau bola tidak sesuai yang diharapkan (blunder). Pada umumnya masalah ini sering terjadi karena kurangnya pemberian gerakan dan teknik dasar *passing* pada saat latihan kurang lengkap dan detail karena memiliki waktu yang sedikit sehingga proses latihan itu kurang efektif. Berdasarkan permasalahan ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan

penelitian yang berjudul “Analisis tingkat Kemampuan *Passing* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SD Manggala *School* ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan bahwa ada beberapa masalah yang dapat diambil dari ekstrakurikuler futsal di SD manggala *school* kota palembang, yaitu:

- 1) Perlunya Penguasaan Pada Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Ektrakurikuler Futsa di SD Manggala *School* Kota Palembang.
- 2) Belum Diketahui Tingkat Kemampuan *Passing* Permainan Futsal Ektakurikuler Futsal di SD Manggala *School* Kota Palembang.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas supaya penelitian ini lebih efektif, efisien, dan terarah. Maka dalam hal ini membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Tingkat Kemampuan *Passing* Pada Siswa Ektrakurikuler Futsal di SD Manggala *School* Kota Palembang.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah dalam peneltian ini, yakni: Bagaimana tingkat kemampuan *passing* siswa ekstrakulikuler futsal di SD manggala *school* palembang ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan passing siswa ekstrakurikuler futsal di SD manggala *school* Palembang.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan khasana ilmu pengetahuan dan bahan informasi untuk peneliti selanjutnya, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

a. Secara teoritis

- 1) Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan pembelajaran di SD Mangggala *School* khususnya pada materi permainan bola besar atau permainan futsal
- 2) Menambah wawasan tentang teori kemampuan dasar dalam olahraga khusus futsal dan memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut

b. Secara praktis

- 1) Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan jasmani sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa program studi pendidikan jasmani.
- 2) Bagi guru pjok dan khusus pendidikan jasmani penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam memberikan materi kepada para peserta didiknya pada

pembelajaran permainan futsal. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai penunjang keberhasilan pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang teknik dasar kemampuan *pasing* dalam permainan futsal.